

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Dan Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah atau prosedur yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Adapun pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji sebuah hipotesis (Sugiyono, 2019).

2. Objek Dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian adalah suatu yang menjadi titik perhatian. Penelitian ini mengambil objek usaha pembenihan ikan nila yang berlokasi di Desa Bumi Harjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha yang telah terdata saat observasi di kantor kelurahan dan juga dengan pelaku usaha pembenihan ikan nila yang berada di Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur yaitu 50 pelaku usaha.

b. Sempel

Sempel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*

merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2019). Dengan jenis teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik sampel jenuh adalah teknik yang digunakan jika populasi kurang dari 100 orang maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasi lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi (Arikunto, 2020). Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi (100%) yaitu 50 pelaku usaha pembenihan ikan nila di Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur.

2. Tahapan

a. Tahapan Awal

Pada tahapan awal penelitian ini melakukan studi pustaka mengenai variabel-variabel yang digunakan yaitu orientasi kewirausahaan, strategi bisnis dan kinerja usaha. Melakukan pencarian data ketempat yang berkaitan dengan proses penelitian yaitu pelaku usaha pembenihan ikan nila di Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur yang terdata saat observasi.

b. Tahapan Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan proses penyusunan, pengelolaan data, hasil pengelolaan data selanjutnya dianalisis dan disusun hingga tahap kesimpulan dan saran.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas / *Independent Variable* (X)

Menurut Sugiyono (2019) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yakni orientasi kewirausahaan (X1) dan strategi bisnis (X2).

a. Orientasi Kewirausahaan

1) Definisi Konseptual

Orientasi kewirausahaan adalah salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja usaha, yang memiliki indikator seperti

mengambil resiko, *fleksibel*, antisipatif, proaktif dan pengalaman usaha.

2) Definisi Operasional

Orientasi kewirausahaan adalah salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja usaha, yang memiliki indikator seperti mengambil resiko, *fleksibel*, antisipatif, proaktif dan pengalaman usaha. Dapat diukur melalui kuisisioner dan *skala likert* yang diberikan kepada pelaku usaha pembenihan ikan nila di Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur.

b. Strategi Bisnis

1) Definisi Konseptual

Strategi bisnis merupakan cara yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan untuk keberhasilan usaha, yang memiliki indikator seperti *business drive, objective, strategies, critical succes factor* dan *businees area plans*.

2) Definisi Operasioanal

Strategi bisnis merupakan cara yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan untuk keberhasilan usaha, yang memiliki indikator seperti *business drive, objective, strategies, crtitical succes factors* dan *businees area plans*. Dapat diukur melalui kuisisioner dan *skala likert* yang diberikan kepada palaku usaha pembenihan ikan nila di Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur.

2. Variabel Terikat / *Dependent Variabel* (Y)

Menurut Sugiyono (2019) variabel terikat atau juga sering disebut *dependent variabel* adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen atau terikat (Y) adalah kinerja usaha.

a. Kinerja Usaha

1) Definisi Konseptual

Kinerja usaha adalah tindakan seseorang yang melakukan aktivitas didalam bisnis, yang memiliki indikator seperti tingkat pertumbuhan penjualan, tingkat pertumbuhan modal, tingkat pertumbuhan tenaga

kerja yang tinggi, tingkat pertumbuhan pasar yang luas dan tingkat pertumbuhan laba.

2) Definisi Operasional

Kinerja usaha adalah tindakan seseorang yang melakukan aktivitas didalam bisnis, yang memiliki indikator seperti tingkat pertumbuhan penjualan, tingkat pertumbuhan modal, tingkat pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi, tingkat pertumbuhan pasar yang luas dan tingkat pertumbuhan laba. Dapat diukur melalui kuisisioner dan *skala linkert* yang diberikan kepada pelaku usaha pembenihan ikan nila di Desa Bumi Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari responden dalam penelitian dari observasi, wawancara dan kuesioner. Data sekunder yaitu data-data yang bukan dari sumber pertama yakni diperoleh dari studi kepustakaan.

1. Observasi

Menurut Ayudia, dkk (2016) Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi ini berkaitan dengan kinerja usaha yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh gambaran yang sebenarnya. Observasi dilakukan dengan datang langsung ke pelaku usaha pembenihan ikan nila di Desa Bumi Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada seseorang yang diperlukan bagi penelitian untuk memperoleh informasi atau situasi dari orang tersebut (Widyastuti dan Iswara, 2017).

3. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulandata yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Neyfa dan Tamara, 2016). Metode pengumpulan data dilakukan membagikan kuesioner kepada pelaku usaha di Desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur yang sudah dinyatakan sebagai sampel guna memperoleh

informasi mengenai pengaruh orientasi kewirausaha dan startegi bisnis terhadap kinerja usaha dengan menggunakan alat ukur yaitu *skala likert*. Dengan memberikan pertanyaan berupa kuesioner tertulis kepada responden untuk menjawabnya dengan memberikan tanda ceklis. Berikut adalah nilai dan kategori jawaban kuisisioner dengan *skala likert*: Adapun penentuan angka interval skor dilakukan dengan cara nilai tertinggi dikurang dengan nilai terendah lalu dibagi dengan jumlah nilai $(5-1)/5 = 0,80$.

Tabel 4. Nilai, Interval Dan Kategori Jawaban Kuisisioner *Skala Likert*

Jawaban	Keterangan	Nilai	Interval
A	Sangat Setuju (SS)	5	4,21 – 5,00
B	Setuju (S)	4	3,41 – 4,20
C	Cukup Setuju (CT)	3	2,61 – 3,40
D	Tidak Setuju (TS)	2	1,81 – 2,60
E	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,00 – 1,80

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti buku-buku, jurnal, majalah, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah dan lain-lainnya (Syafitri dan Nuryono, 2020).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan dalam pengukuran nilai variabel yang akan diteliti. Dengan demikian jumlah yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2, yakni variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau variabel dependen. Variabel bebas atau variabel independen yakni orientasi kewirausahaan (X1) dan strategi bisnis (X2) sedangkan variabel terikat atau variabel dependen yakni kinerja usaha (Y).

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No Kuisisioner
Orientasi Kewirausahaan (X1)	Mengambil resiko	1,2,3,4,5,6,
	<i>Fleksibel</i>	7,8,9,10,
	Antisipatif	11,12,13,
	Proaktif	14,15,16,
	Pengalaman usaha	17,18,19,20.
Strategi Bisnis (X2)	<i>Business driver</i>	1,2,3,4,
	<i>Objective</i>	5,6,7,8,
	<i>Strategies</i>	9,10,11,12,
	<i>Critical succes faktor</i>	13,14,15,16,
	<i>Business area plans</i>	17,18,19,20.
Kinerja Usaha (Y)	Tingkat pertumbuhan penjualan	1,2,3,4,5,
	Tingkat pertumbuhan modal	6,7,8,9,
	Tingkat pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi	10,11,12,13,
	Tingkat Pertumbuhan pasar yang luas	14,15,16,17,
	Tingkat pertumbuhan laba	18,19,20.

F. Teknik Analissi Data

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Pada uji validitas ini tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner yang telah diberikan oleh peneliti. Memenuhi kriteria tersebut maka suatu data dinyatakan valid. Uji ini perlu dilakukan terhadap penelitian untuk memperkuat argumentasi dan logika dalam menjawab dan mengimplementasikan dugaan yang dilakukan dari hasil kuisisioner yang diajukan kepada sampel. Uji coba dan instrumen menggunakan sampel yang berjumlah 50 responden yang berbeda pada pelaku usaha pembenihan ikan nila di desa Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur.

Menurut Sugiyono (2019) untuk melakukan uji validitas dapat menggunakan teknik *pearson product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden Uji Coba

X = Skor Tiap Item

Y = Skor Seluruh Item Responden Uji Coba

Setelah nilai korelasi r diperoleh. Kemudian nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan dasar pengambilan keputusan adalah valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, jika sebaliknya maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan software SPSS 25 dengan metode *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Rumus yang digunakan adalah (Sugiyono, 2019):

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma b^{t^2}} \right)$$

Keterangan:

r_x = Koefisien Reabilitas Alpha

n = Jumlah Item Penyebaran

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Variabel Butir

σb^{t^2} = Varian Total

Jika nilai $\alpha > 0,70$ artinya reliabilitas mencukupi sementara jika $\alpha > 0,80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

2. Pengujian Persyaratan Analisis Regresi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan uji *kolmogrov smirnov*.

Dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah (Sugiyono, 2019):

- 1) Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

b. Uji Linieritas

Setelah data yang diperoleh normal selanjutnya diuji dengan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah (Ghozali, 2018):

- 1) Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linier.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linier.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui beberapa varian adalah sama atau tidak. Uji homogenitas berguna untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Sebagai kriteria pengujian jika signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa dari dua atau lebih kelompok adalah sama. Menurut Sugiyono (2019) digunakan rumus F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian besar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ menggunakan SPSS 25 dengan kriteria yang digunakan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka memiliki varian yang homogenitas.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis ini apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini akan menguji signifikansi antara variabel bebas (X) yang terdiri dari orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis terhadap variabel terikat (Y) yakni kinerja usaha. Menurut Sugiyono (2019) rumus persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Usaha

X₁ = Orientasi Kewirausahaan

X₂ = Strategi Bisnis

a = Konstanta

e = Error

b₁b₂ = Koefisien Regresi

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji T dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Dimana jika nilai $\text{sig} < 0.05$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, sedangkan jika nilai $\text{sig} > 0.05$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Menurut Sugiyono (2019) untuk menguji hipotesis melalui uji T dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = Observasi

1 = T Hitung

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

c. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang dimaksudkan pada model memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Dimana jika nilai sig < 0.05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. sedangkan jika nilai sig > 0.05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Menurut Sugiyono (2019) untuk menghitung uji F menggunakan rumus persamaan:

$$F = \frac{R^2/(n-1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Keterangan:

F = Harga F Untuk Garis Regresi

n = Jumlah Responden

k = Jumlah Variabel

R^2 = Koefisien Korelasi

Nilai F yang dihitung diverifikasi oleh F_{tabel} pada tingkatan signifikansi 0,05. Jika nilai F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} maka hipotesis dianggap dapat diterima, tetapi jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka hipotesis tidak dapat diterima.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi (R^2) mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X). Bila determinasi (R^2) = 0, maka variasi dari variabel terikat (Y) secara keseluruhan dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X). Sedangkan bila nilai determinasi (R^2) = 1, maka variasi dari variabel terikat (Y) secara keseluruhan dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X), sehingga baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh nilai determinasi (R^2) yang mempunyai nilai antara nol dan satu. Rumus uji koefisien determinasi (Ghozali, 2018):

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

e. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya sementara atau lemah kebenarannya. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis tersebut perlu diubah ke dalam perhitungan rumusan hipotesis peneliti yaitu hipotesis alternatif (H_a) atau hipotesis nol (H_0). Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pengujian Pengaruh X1 Terhadap Y

$H_0: \beta_1 Y \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha.

$H_a: \beta_1 Y > 0$: Terdapat pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha.

2) Pengujian Pengaruh X2 Terhadap Y

$H_0: \beta_2 Y \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja usaha.

$H_a: \beta_2 Y > 0$: Terdapat pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja usaha.

3) Pengujian Pengaruh X1 dan X2 Terhadap Y

$H_0: \beta_1, \beta_2 Y \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis terhadap kinerja usaha.

$H_a: \beta_1, \beta_2 Y > 0$: Terdapat pengaruh orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis terhadap kinerja usaha.